



Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas 3 SD 1 Sadang

Nela Fatikah Sari¹, Lela Ayu Septyani², Abdullah Fatkhi Fiddin³, Devina Dwi Astuti⁴, Fitriyah Amaliyah⁵

Abstract: *Learning independence and student learning motivation involve the individual's ability to be independently responsible so that it gives rise to a profit drive to achieve something that is expected, namely student learning outcomes. The purpose of this research is to determine the effect of learning independence and learning motivation on the learning outcomes of students in grade III SD 1 Sadang. This study used quantitative methods with multiple linear regression research types. This type of research can be done when you want to know whether there is a significant influence between the independent variable and the dependent variable. The data collection technique used to obtain the data is a questionnaire. The data analysis technique used in this study is using a double linear regression test. It is concluded that the independence of learning that a person has will not affect his learning motivation in achieving an achievement of learning outcomes. So in this case, independence and motivation to learn together, quantitative theory can be concluded that there is no significant influence of learning independence and learning motivation together on student learning outcomes in science lessons.*

Keywords: *motivation; learning independent; learning outcomes*

Abstrak: Kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa melibatkan kemampuan individu untuk bertanggung jawab secara mandiri sehingga memunculkan suatu dorongan untuk mencapai sesuatu yang diharapkan yaitu hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III SD 1 Sadang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian regresi linier berganda. Jenis penelitian ini dapat

dilakukan ketika ingin mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kemandirian belajar yang dimiliki seseorang tidak akan mempengaruhi motivasi belajarnya dalam mencapai suatu prestasi hasil belajar. Jadi dalam hal ini, kemandirian dan motivasi belajar secara bersama-sama, secara teori kuantitatif dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kemandirian belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran matematika.

Kata Kunci: *Motivasi; Kemandirian Belajar; Hasil belajar*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai kemajuan dan perkembangan yang lebih baik. Proses pendidikan berlangsung sepanjang kehidupan seseorang dan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan individu maupun pembangunan bangsa dan negara (Siagian et al., 2021). Pendidikan memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan seseorang, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kondisi hidup mereka dari yang sekarang menjadi lebih baik. Adanya kegiatan belajar diperoleh dukungan yang berasal dari diri sendiri ataupun dari luar yang mempengaruhi hasil belajar siswa (Halim & Rahma, 2020). Melalui pendidikan, potensi-potensi yang ada dalam diri seseorang dapat dikembangkan secara optimal melalui upaya pengembangan, sehingga tercipta sumber daya manusia yang memiliki kecakapan dan kepribadian berkualitas. Sekolah Dasar merupakan titik awal pendidikan formal di Indonesia, yang diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai generasi penerus bangsa dengan tujuan mewujudkan cita-cita luhur bangsa untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia Indonesia secara adil dan makmur, berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 (Indriani, 2016).

Belajar merupakan upaya yang dilakukan oleh individu untuk mengubah perilaku mereka secara keseluruhan melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya (Ramadhan, 2022). Dalam konteks pendidikan di sekolah, siswa memiliki kewajiban untuk belajar, dan terdapat berbagai mata pelajaran yang ditentukan untuk dipelajari. Salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum pendidikan di sekolah adalah matematika.

Matematika merupakan suatu metode untuk mencari solusi terhadap berbagai masalah yang dihadapi manusia. Metode ini melibatkan penggunaan informasi, pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, serta kemampuan menghitung. Yang paling penting, matematika melibatkan pemikiran dalam diri manusia untuk mengamati dan menggunakan hubungan-hubungan yang ada. Matematika memiliki beberapa karakteristik, yaitu objek kajiannya bersifat abstrak, didasarkan pada kesepakatan, menggunakan pola pikir deduktif, menggunakan simbol yang bebas dari arti, memperhatikan konteks pembicaraan, dan konsisten dalam sistemnya (Syamsinar, 2016). Tujuan pendidikan matematika pada tingkat pendidikan dasar dan menengah adalah menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir logis dan pembentukan kepribadian siswa agar mereka mampu mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, matematika menjadi mata pelajaran yang sangat penting dan diwajibkan dipelajari di setiap tingkat pendidikan.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar matematika. Faktor motivasi tidak hanya berperan dalam mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar, tetapi juga memengaruhi sejauh mana siswa mampu mengolah informasi yang diperoleh dari proses belajar. Motivasi yang tertanam dalam diri siswa dapat menciptakan keinginan untuk mempelajari kompetensi-kompetensi pembelajaran. Menurut Lestari (2019), motivasi adalah dorongan internal yang memicu keinginan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas guna mencapai tujuan yang diharapkan. Sardiman (2014) menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah faktor psikologis yang berperan dalam membangkitkan antusiasme, kegembiraan, dan semangat

untuk belajar, serta bersifat non intelektual. Menurut Mulyaningsih (2014) karakteristik siswa yang memiliki motivasi belajar yaitu pekerja keras, tangguh, tidak menyerah, fokus pada masa depan serta tanggung jawab ketika memecahkan masalah. Oleh karena itu, motivasi belajar memiliki peran krusial dalam mencapai keberhasilan peserta didik dalam belajar, karena dapat membangkitkan dan mengarahkan aktivitas belajar mereka. Sebagai contoh, jika seorang siswa memiliki minat yang tinggi terhadap matematika, ia akan merasa senang saat belajar matematika dan akan termotivasi untuk belajar dengan tekun, sehingga nantinya akan menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik. Prestasi belajar bisa terdiri dari keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa mengalami proses belajar. Melalui proses belajar mengajar siswa diharapkan mendapatkan kepandaian dan kecakapan tertentu serta perubahan-perubahan pada dirinya (Samsudin, 2019).

Kemandirian belajar memegang peran penting dalam mencapai kesuksesan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kemandirian dapat dijelaskan sebagai sikap seseorang yang mampu melakukan sesuatu tanpa bergantung pada orang lain. Sikap mandiri bisa terlihat saat dalam aktivitas pembelajaran, yang di kenal sebagai kemandirian belajar. Kemandirian belajar merupakan sikap yang ditunjukkan oleh seseorang bahwa ia dapat melakukan sesuatu tanpa bantuan dari orang lain. Kemandirian dalam pembelajaran sangatlah penting, karena siswa dapat melakukan berbagai kegiatan untuk memperoleh pengetahuan dengan usaha sendiri, tanpa perlu menunggu bantuan orang lain. Menurut Lestari (2019), Kemandirian belajar melibatkan kemampuan individu untuk secara mandiri mengambil tanggung jawab dalam proses belajar. Kemandirian belajar juga dapat diartikan sebagai situasi di mana peserta didik secara penuh bertanggung jawab dalam mengambil keputusan dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar peserta didik dapat terlihat dari ketidakbergantungan pada orang lain, tanggung

jawab, pengaturan perilaku, kepercayaan diri dari peserta didik, kesadaran individu untuk belajar mandiri, dan ketidakterpengaruhannya oleh faktor eksternal. Adanya kemandirian dalam diri siswa diharapkan dapat memotivasi mereka untuk memiliki keinginan belajar yang lebih besar, yang pada gilirannya akan meningkatkan penguasaan standar kompetensi dan hasil belajar siswa. Selain itu, hal ini juga akan membentuk kepribadian yang tidak pasif dan tidak mudah menyerah terhadap tanggung jawab yang mereka miliki. Hasil belajar merupakan hasil dari usaha belajar, semakin besar usaha yang dilakukan, maka semakin baik pula hasil yang dicapai.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian regresi linear ganda. Jenis penelitian ini dapat dilakukan Ketika ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara variabel independent (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD 1 Sadang. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SD 1 Sadang yang berlokasi di Desa Sadang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Mei 2023. Subjek penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu seluruh siswa kelas III SD 1 Sadang yang terdiri dari 18 siswa-siswi. Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah variabel independent (variabel X) dan variabel dependent (variabel Y). Variabel independent (X) pada penelitian ini ada dua yaitu kemandirian belajar siswa (X1) dan motivasi belajar siswa (X2), sedangkan variabel dependent (Y) yang digunakan yaitu hasil belajar siswa matematika kelas III.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data-data yaitu angket (kuesioner). Pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner untuk Kemandirian Belajar (variabel X1) dan Motivasi Belajar (variabel X2) dalam bentuk pernyataan sikap dan dilengkapi dengan jawaban. Pengumpulan data selanjutnya yaitu

dokumentasi sebagai penguat yang diperoleh selama pengumpulan data. Dokumentasi berupa data Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa semester genap tahun ajaran 2022/2023. Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji regresi linear ganda. Di dalamnya terdapat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan selanjutnya uji regresi linier berganda.

C. Hasil dan Pembahasan

Hipotesis statistik yang akan dibuktikan adalah:

$$H_0 : \beta_{y.1} = \beta_{y2} = 0$$

$$H_1 : \beta_{y.1} \neq 0 \text{ atau } \beta_{y2} \neq 0;$$

Artinya:

H_0 : tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika (Y)

H_1 : terdapat pengaruh kemandirian belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika (Y)

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, digunakan hasil perhitungan yang dilakukan dengan bantuan komputer melalui program aplikasi SPSS 25.0. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel X_1 dan X_2 terhadap Variabel Y

| Model Summary^b | | | | |
|----------------------------------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .220 ^a | .048 | -.079 | 3.544 |

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar

b. Dependent Variable: Nilai UTS

Dari Tabel 1. terlihat bahwa koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas kemandirian belajar (X_1) dan

motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika (Y) adalah sebesar 0,220.

Perhitungan pengujian signifikansi koefisien korelasi ganda ini bisa dilihat di tabel 1. Dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa koefisien korelasi tersebut tidak signifikan, dengan kata lain bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas kemandirian belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika (Y).

Sedangkan koefisien determinasinya adalah sebesar 4,8% menunjukkan bahwa besarnya kontribusi motivasi belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika adalah sebesar 4,8%, sisanya (95,2%) dikarenakan pengaruh faktor lain.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel X_1 dan X_2 terhadap Variabel Y

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 72.601 | 14.546 | | 4.991 | .000 |
| | Kemandirian Belajar | .139 | .170 | .214 | .820 | .425 |
| | Motivasi Belajar | -.059 | .120 | -.129 | -.495 | .628 |

a. Dependent Variable: Nilai UTS

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|---------------|----------------|----|-----------------|------|-----------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Squar e | F | Sig. b |
| 1 | Regre sion | 9.551 | 2 | 4.775 | .380 | .690 |
| | Resid ual | 188.449 | 15 | 12.563 | | |
| | Total | 198.000 | 17 | | | |

a. Dependent Variable: Nilai UTS

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar

Untuk pengujian hipotesis melalui analisis regresi diperoleh hasil perhitungan terlihat pada Tabel 2. dan Tabel 3. Dari Tabel 2. diperoleh persamaan garis regresi yang merepresentasikan pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variable Y, yaitu $Y = 72.601 + 0,139 X1 + (-0,059) X2$.

Pengujian signifikansi garis regresi tersebut adalah dengan memperhatikan hasil perhitungan yang ada pada Tabel 3. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah "jika Sig < 0.05 maka H0 ditolak" yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X1 dan X2 terhadap variabel terikat Y. Nilai Sig adalah bilangan yang tertera pada kolom Sig dalam Tabel 3.

Dari Tabel 3, terlihat bahwa nilai Sig = 0.690. Karena nilai Sig > 0,05 maka H0 diterima yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut tidak signifikan. Dengan kata lain bahwa tidak terdapat pengaruh variabel bebas kemandirian belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika (Y). Dari hasil pengujian korelasi maupun pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel

bebas kemandirian belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) secara bersama- sama terhadap variabel terikat Y (hasil belajar matematika).

Pengaruh Kemandirian Belajar (X1) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) Hipotesis statistik yang akan dibuktikan adalah:

H0 : $\beta_{y1} = 0$

H1 : $\beta_{y1} \neq 0$;

artinya:

H0: tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar (X1) terhadap hasil belajar matematika (Y)

H1: terdapat pengaruh kemandirian belajar (X1) terhadap hasil belajar matematika (Y)

Untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom Sig untuk baris kemandirian belajar (Variabel X1) pada Tabel 2. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah "jika Sig < 0,05 maka H0 ditolak", yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X1 terhadap variabel terikat Y. Nilai Sig adalah bilangan yang tertera pada kolom Sig untuk baris kemandirian belajar (Variabel X1) dalam Tabel 2.

Dari Tabel 2, terlihat bahwa nilai Sig = 0.425. Karena nilai Sig > 0,05 maka H0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X1 (kemandirian belajar) terhadap variabel terikat Y (hasil belajar matematika).

Dari hasil pengujian korelasi, pengujian regresi maupun dengan melihat model garis tersebut maka bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X1 (kemandirian belajar) terhadap variabel terikat Y (hasil belajar matematika).

Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) Hipotesis statistik yang akan dibuktikan adalah:

$H_0 : \beta_{y1} = 0$

$H_1 : \beta_{y1} \neq 0$;

artinya:

H_0 : tidak terdapat pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar matematika (Y)

H_1 : terdapat pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar matematika (Y)

Untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom Sig untuk baris Motivasi Belajar (Variabel X_2) pada Tabel 2. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah "jika Sig < 0,05 maka H_0 ditolak", yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y. Nilai Sig adalah bilangan yang tertera pada kolom Sig untuk baris Motivasi Belajar (Variabel X_2) dalam Tabel 2.

Dari Tabel 2, terlihat bahwa nilai Sig = 0.628. Karena nilai Sig > 0,05 maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (motivasi belajar) terhadap variabel terikat Y (hasil belajar matematika).

Dari hasil pengujian korelasi, pengujian regresi maupun dengan melihat model garis tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (motivasi belajar) terhadap variabel terikat Y (hasil belajar matematika).

Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Secara Bersama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,220 dan koefisien determinasi sebesar 4,8%, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh variabel bebas X_1 (kemandirian belajar) dan X_2 (motivasi belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (hasil belajar Matematika).

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $Y = 72,601 + 0,139 X_1 + (-0,059) X_2$. Nilai konstanta = 72,601 menunjukkan bahwa dengan kemandirian belajar dan motivasi belajar tidak sulit bagi siswa tersebut untuk bisa meraih hasil belajar yang baik, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,139 dan -0,059 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas X_1 (kemandirian belajar) dan negative pada variabel X_2 (motivasi belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (hasil belajar matematika). Angka koefisien regresi tersebut juga menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan satu nilai kemandirian belajar maka akan terdapat kenaikan hasil belajar siswa sebesar 0,139, dan setiap ada kenaikan satu nilai motivasi belajar siswa maka akan terdapat penurunan hasil belajar siswa sebesar 0,059.

Dari hasil pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemandirian belajar yang dimiliki seseorang tidak akan mempengaruhi motivasi belajar dirinya di dalam mencapai suatu prestasi prestasi hasil belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ali et al. (2022) jika hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Jadi dalam hal ini kemandirian dan motivasi belajar secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada kemandirian belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran matematika.

D. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data penelitian dan setelah dilakukan analisis, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada motivasi belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika.

Hasil penelitian kemandirian belajar (X_1) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai signifikansi sebesar $0,425 > 0,05$. Oleh karena itu hipotesis yang

dikemukakan sebelumnya di tolak, bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 1 Sadang Kabupaten Kudus.

Hasil penelitian motivasi belajar (X2) berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai signifikansi sebesar $0,628 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap variabel hasil belajar maka hipotesis yang dikemukakan sebelumnya di tolak, bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 1 Sadang Kabupaten Kudus.

Daftar Pustaka

- Ali, S., Moonti, U., & Yantu, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1553. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1553-1560.2022>
- Halim, S. N. H., & Rahma, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Pangkep. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 2(2), 102–109. <https://doi.org/10.29303/jm.v2i2.1777>
- Indriani, A. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Kelas V Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Sd Negeri Bejirejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 4(2), 134. <https://doi.org/10.25273/jipm.v4i2.848>
- Lestari, D. I. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Se-Dabin I Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. In *Universitas Negeri Semarang*.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap

-
- Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 441–451. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.156>
- Ramadhan, M. F. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kelas XI A MIA SMA Buq'atun Mubarakah.
- Samsudin, E. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa (Survey Pada Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri Di Kecamatan Telagasari – Karawang). *Biodidaktika, Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 14(1), 29–39. <https://doi.org/10.30870/biodidaktika.v14i1.4841>
- Sardiman. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siagian, H., Pangaribuan, J. J., & Silaban, P. J. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1363–1369. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Syamsinar, S. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA PGRI Sungguminasa Kabupaten Gowa.